

# **PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA SISWA KELAS VII MTs NEGERI 3 ENREKANG**

**Nurhidayah Masdi Siduppa**

Mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**A. Fajriwati T**

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Sulaeman Masnan**

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

## **Abstract**

The purpose of this study is to find out the application of Image Media in Arabic Language Learning on vocabulary mastery of Grade VII Mts Negeri 3 Enrekang students. This study uses Class Action Research. Data collection techniques are observation techniques, tests, and documentation.

The results showed an increase from cycle I to cycle II. From the test data, it can be known that the average grade score of 24 students in cycle I is 64,84, and in cycle II is 85,55. It is known that the increase was 11,20% from meeting I to the second meeting. And there was an increase of 62,70% from the second meeting to the third meeting followed by an increase of 34,70% from meeting III to meeting IV. Based on the research conducted, the results of the improvement of mastery of Arabic vocabulary through image media in grade VII students of Mts Negeri 3 Enrekang is 36,21% this indicates that the use of image media is effectively used in the mastery of Arabic vocabulary.

**Keywords: Vocabulary mastery, Image media**

## **Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab terhadap penguasaan kosakata siswa Kelas VII Mts Negeri 3 Enrekang. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik Observasi, Tes, Dan Dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari data tes dapat diketahui peningkatan yaitu skor rata-rata kelas dari 24 siswa pada siklus I adalah 64,84, dan pada siklus II adalah 85,55. Dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan tersebut adalah 11,20 % dari pertemuan I ke pertemuan ke II. Dan terjadi peningkatan sebesar 62,75 % dari pertemuan ke II ke pertemuan III selanjutnya peningkatan 34,70 % Dari pertemuan III ke pertemuan IV. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab melalui media gambar pada siswa kelas VII Mts Negeri 3 Enrekang adalah sebesar 36.21 % ini menandakan bahwa penggunaan media gambar efektif digunakan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab.

**Kata Kunci : Media Gambar, Penguasaan Kosakata**

## PENDAHULUAN

**P**roses pembelajaran selain merupakan dari pemberian ilmu pengetahuan atau (*transfer of knowledge*) akan tetapi juga merupakan (*value education*) dari satu generasi ke generasi selanjutnya, di lihat dari ruang lingkupnya pembelajaran terdiri dari beberapa komponen, komponen tersebut meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber belajar serta evaluasi. Semua komponen ini harus saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai keberhasilan pendidikan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Moh. Uzer Usman: 2002).

Beberapa hal yang menjadi penyebab ketidakberhasilan dalam pembelajaran Bahasa Arab terdiri dari faktor pada peserta didik sendiri yang menganggap Bahasa Arab merupakan pelajaran yang rumit dan kurangnya percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab. Selain itu, kurangnya media dan sarana yang mendukung peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab termasuk kurangnya kompetensi guru Bahasa Arab (Ulin Nuha: 2012)

Pengajaran yang banyak memakai verbalisme pasti akan cepat dan sangat membosankan, kebalikannya pembelajaran hendak lebih menarik, apabila partisipan bahagia atau senang sebab merasa tertarik dengan pelajaran yang diterimanya. Keberhasilan suatu pembelajaran tidak dapat terlepas dari peran media didalamnya, sebab alat atau media pendidikan merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah (Oemar Hamalik: 1989). Begitu

pula dalam pengajaran Bahasa Arab yang umumnya sarat dengan modul pendidikan yang lumayan rumit serta identik dengan tata cara hafalan kosakata. Pada permasalahan ini seorang guru Bahasa Arab yang profesional dituntut buat memahami penggunaan media yang efisien serta efektif dalam pendidikan buat menggapai tujuan yang ditetapkan.

Dalam kegiatan pembelajaran, hendaknya guru harus menguasai dan memahami media pendidikan dan pengajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil dan efektif. Sama halnya dalam pemilihan media sebagai alat pembelajaran. Salah satu cara yang dapat mengatasi keadaan tersebut adalah dengan memilih dan menggunakan media yang sesuai dan baik pada proses pembelajaran, mencapai tujuan pembelajaran serta mengatasi penggunaan metode konvensional dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih hidup (Arief S Sadiman dkk: 2009).

Peserta didik kelas VII A MTs Negeri 3 Enrekang pada proses penguasaan kosakata Bahasa Arab kurang efektif dan belum mampu memanfaatkan media pembelajaran secara baik dan masih dalam Bahasa Arab jadi kurang. Perihal ini menuntut guru agar lebih kreatif dalam menggunakan metode yang menarik sehingga peserta didik bahagia dalam belajar kosakata Bahasa Arab salah satunya merupakan memakai media gambar.

Salah satu metode menanggulangi kondisi tersebut yakni dengan memilah serta memakai media yang baik serta cocok dengan proses pendidikan sehingga dapat membantu kelancaran, daya guna

dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran dan mengatasi penggunaan metode konvensional dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, secara langsung hasil belajar dan minat peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab juga akan meningkat dan mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan observasi tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Penguasaan kosakata kelas VII di MTs Negeri 3 Enrekang” dengan rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana Penguasaan Kosakata bahasa Arab kelas VII di MTs Negeri 3 Enrekang sebelum menggunakan media gambar? 2) Bagaimana penerapan media gambar terhadap penguasaan kosakata kelas VII di MTs Negeri 3 Enrekang?

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di ruang kelas sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar peserta didik meningkat (Zainal Aqib: 2011).

### **Prosedur Penelitian**

#### **1. Proses Pelaksanaan Siklus I**

##### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan ialah mengatur

langkah-langkah yang hendak dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan ini berupa kegiatan mempertimbangkan serta memilih upaya yang dapat dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan, pemilihan dan pertimbangan tersebut, selanjutnya digabungkan dalam sebuah perencanaan. Berkaitan dengan penelitian ini, maka perencanaan yang dilakukan antara lain:

- 1) Membuat rencana pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.
- 2) Membuat instrumen yang akan digunakan, antara lain : pedoman wawancara dan menyusun soal untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik tentang kosakata Bahasa Arab.

##### **b. Tindakan (*Action*)**

Tindakan merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang dipersiapkan peneliti. Proses tindakan penelitian ini antara lain :

- 1) Peneliti memberikan sebuah materi dengan tema yang telah ditetapkan.
- 2) Peneliti memaparkan kosakata dengan media gambar.
- 3) Peneliti meminta peserta didik untuk menuliskan kosakata sesuai gambar.
- 4) Peneliti memberikan tes tertulis yang harus diisi oleh peserta didik.
- 5) Peneliti mengevaluasi hasil pembelajaran.

##### **c. Pengamatan**

Pengamatan dilakukan agar mengetahui respon serta motivasi peserta didik pada saat mengikuti proses belajar

mengajar. Aspek pengamatan meliputi perilaku peserta didik selama proses belajar mengajar, yaitu antara lain :

- 1) Peserta didik bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan guru, melalui media gambar mengalami perubahan lebih baik atau tidak.
- 2) Adanya dorongan dan motivasi peserta didik untuk menguasai kosakata Bahasa Arab melalui media gambar.

#### **d. Refleksi**

Refleksi merupakan cara yang dilakukan untuk mengkaji apa yang telah terjadi, di hasilkan ataupun yang belum dihasilkan, dan dituntaskan dengan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi tersebut akan digunakan sebagai langkah-langkah dalam mencapai tujuan Penelitian Tindakan Kelas. Dapat disimpulkan refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran, setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan tes tertulis yang disiapkan sebelumnya.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan maka hasil pengamatan dan hasil tes kemudian di analisis setelah itu, dilakukan refleksi terhadap tindakan-tindakan yang telah dilakukan pada siklus I, yang dinilai kurang bermanfaat terhadap tindakan siklus I, maka penelitian diadakan perubahan yang dilanjutkan pada kegiatan siklus II sebagai perbaikan.

## **2. Proses Pelaksanaan Siklus II**

Setelah proses siklus I dilakukan, langkah selanjutnya yaitu mengatur ulang rencana dan tindakan. Langkah-langkah kegiatan yang ada pada siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I. Siklus II

terdiri dari terdiri empat tahap. Keempat tahap tersebut yaitu revisi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan evaluasi.

#### **a. Perencanaan**

Prosedur tindakan pada siklus II adalah lanjutan dari tindakan siklus I. Proses tindakan siklus II dilakukan dengan mengkaji hasil refleksi siklus I, meliputi kekurangan yang terjadi pada siklus I dan memerlukan perbaikan dalam proses pembelajaran peningkatan penguasaan kosakata dengan media gambar Bahasa Arab kelas VII Mts. Negeri 3 Enrekang. Kendala yang terjadi pada pembelajaran tindakan siklus I harus diperbaiki sehingga perencanaan lebih matang. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi :

- 1) Mengatur perbaikan rencana pembelajaran
- 2) Menyusun perbaikan instrumen penelitian dan memperbaiki soal untuk menguji tingkat kemampuan penguasaan peserta didik terhadap kosakata Bahasa Arab.

Tindakan Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Setelah peserta didik mampu mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan yang mudah dan sedang, maka pada tindakan siklus II pertemuan pertama ini disajikan soal dengan tingkat kesulitan yang termaksud dalam kategori sulit.

#### **b. Tindakan**

Tindakan yang dilaksanakan pada tindakan siklus II ini berupa pelaksanaan dari semua rencana yang telah disempurnakan. Pada siklus II ini peneliti lebih memprioritaskan pada hal pokok dan yang lebih kompleks. Tindakan yang

dilakukan pada tindakan siklus II diantaranya sebagai berikut:

- 1) Peneliti menguraikan pada peserta didik tentang cara penguasaan kosakata dengan baik.
- 2) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk membaca dan memahami isi teks bacaan yang diberikan.
- 3) Peneliti bertanya kepada peserta didik kosakata yang belum dipahami artinya.
- 4) Peneliti menguraikan kosakata yang sulit menggunakan gambar atau benda langsung.
- 5) Peneliti menjelaskan kosakata menggunakan media gambar.
- 6) Peneliti memberikan tes tertulis yang harus diisi oleh peserta didik.
- 7) Peneliti merefleksikan hasil pembelajaran.

### c. Pengamatan

Pengamatan difokuskan pada kegiatan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan ini dilakukan dari awal sampai akhir proses pembelajaran dengan dibantu oleh guru kelas tersebut. Aspek yang diamati antara lain :

- 1) Kehadiran peserta didik pada saat proses pembelajaran.
- 2) Perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran kosakata mengalami perubahan atau tidak.
- 3) Peserta didik lebih aktif atau tidak dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 4) Peserta didik bahagia atau tidak dengan tugas yang diberikan oleh peneliti.

### d. Evaluasi

Peneliti memberikan tes yang telah disiapkan setelah proses pembelajaran kosakata dengan media gambar telah selesai.

Tahap akhir kegiatan tindakan siklus II ini, menganalisis hasil observasi dan hasil tes siklus II untuk mengetahui bagaimana kemajuan yang telah dicapai peserta didik selama proses pembelajaran.

Hasil tes tindakan siklus II ini kemudian dilakukan perbandingan dari hasil tindakan siklus I dalam hal pencapaian skor maupun ketuntasan hasil belajar.

- 1) Media Gambar merupakan media pembelajaran sederhana, berupa foto, gambar, peta dan sejenisnya.
- 2) Penguasaan kosakata merupakan kegiatan menguasai atau kemampuan memahami dan menggunakan kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa, baik bahasa lisan, maupun tulisan.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat yang membantu digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah (Sugiyono: 2009).

Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data dilapangan.

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah instrumen tes dan instrumen wawancara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar *Pre-test* untuk melihat kemampuan awal peserta didik.
2. Media gambar untuk digunakan dalam proses belajar mengajar
3. Tes akhir atau *post-test* untuk melihat perkembangan kemampuan peserta didik dalam belajar menggunakan media gambar.

### Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan metode:

1. Metode observasi  
Metode observasi adalah pengamatan, pencatatan dengan cara sistematis terhadap keadaan subjek yang akan diteliti. Observasi ini dilakukan di MTs Negeri 3 Enrekang.
2. Tes  
Untuk mengukur hasil belajar peserta didik maka dilaksanakan tes hasil belajar. Berupa menyusun soal yang berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif prosentase.

1. Analisis Deskriptif Kualitatif  
Analisis deskriptif kualitatif adalah suatu langkah untuk menganalisis data non tes tertulis yang diperoleh dari peserta didik. Data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Hasil analisis tersebut

untu mengetahui pendapat serta perasaan mengenai pembelajaran kosakata menggunakan media gambar.

2. Analisis Deskriptif Prosentase  
Analisis deskriptif prosentase adalah suatu langkah untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes secara tertulis. Hasil analisis hasil tes secara kuantitatif dihitung secara prosentase. Secara keseluruhan nilai masing-masing siklus dihitung jumlahnya dalam satu kelas, selanjutnya jumlah tersebut dihitung dalam prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{JS} \times 100\%$$

Keterangan :

- NP : Nilai Prosentase  
R : skor yang dicapai siswa  
JS : Jumlah siswa dalam satu kelas.

### Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Pemahaman kosakata Bahasa Arab peserta didik berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas pemahaman dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan kriteria 75% dari total peserta didik dalam kelas, tuntas minimal pada tingkat 3 atau memuaskan dengan sedikit kekurangan.
2. Aktivitas belajar peserta didik di katakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya

peningkatan aktivitas belajar peserta didik dari minimum aktivitas belajar siswa berkategori aktif atau baik.

3. Prosentase hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70.

Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu sebelum menerapkan media gambar ini. Berdasarkan hasil observasi nantinya akan menjadi acuan untuk menggunakan media gambar dalam proses penguasaan kosakata Bahasa Arab.

Hasil *pre test* peserta didik kelas VII-A sebagai berikut:

## PEMBAHASAN

### 1. Hasil Pre-Test Kondisi Penguasaan Sebelum Menggunakan Media Gambar

**Tabel I**  
**Data Nilai Hasil *Pre Test* Peserta Didik Kelas VII-A**

No	Kode Peserta Didik	Nilai
1	PS1	40
2	PS2	20
3	PS3	40
4	PS4	60
5	PS5	40
6	PS6	60
7	PS7	40
8	PS8	80
9	PS9	80
10	PS10	40
11	PS11	90
12	PS12	60
13	PS13	40
14	PS14	-
15	PS15	80
16	PS16	40
17	PS17	20
18	PS18	-
19	PS19	60

20	PS20	40
21	PS21	40
22	PS22	-
23	PS23	60
24	PS24	60

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa banyak peserta didik yang nilainya masih dibawah standar, selanjutnya peneliti akan menyajikan

dalam bentuk tabel untuk melihat presentase sebaran nilai dari hasil *pre test* sebagai berikut:

**Tabel II**  
**Data Presentase Nilai Hasil Pre Test Peserta Didik Kelas VII-A**

Range Nilai	Peserta Didik	Presentase	Kriteria
81 - 100	1	4,17 %	Sangat Baik
61 - 80	3	12,50 %	Baik
41 - 60	6	25,00 %	Cukup
21 - 40	9	37,50 %	Kurang
0 - 20	2	8,33 %	Sangat Kurang
Tidak hadir	3	12,50 %	
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>	

Hasil observasi data hasil dari jumlah peserta didik yang masuk dalam kategori kurang masih tinggi dengan 37,50 % dari 24 peserta didik VII-A.

Berdasarkan hasil pre test maka peneliti membuat formulasi pemberian materi menggunakan media gambar untuk melihat sejauh mana efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab pada kelas VII-A pada Mts Negeri 3 Enrekang.

## 2. Gambaran Penerapan Media Gambar Setelah Pemberian Materi

### a. Hasil Tes Siklus I

#### 1) Hasil Tes Siklus I Pertemuan Pertama

Pada siklus I pertemuan pertama ini peneliti menggunakan media gambar dalam pembelajaran kepada peserta didik dengan tujuan untuk memancing peserta didik agar lebih tertarik mempelajari kosakata. Sehingga peserta didik dapat dengan

mudah menghafal dan menguasai kosakata yang diberikan.

Berdasarkan data hasil penguasaan kosakata pada siklus I pertemuan pertama ini mulai terlihat adanya peningkatan

penguasaan kosa meskipun peningkatannya tidak terlihat secara drastic kata peserta didik. Berikut rincian data hasil dari pertemuan ini:

**Tabel III**  
**Data Nilai Hasil Pertemuan Pertama Siklus I**

No	Kode Peserta Didik	Nilai
1	PS1	80
2	PS2	40
3	PS3	-
4	PS4	80
5	PS5	40
6	PS6	80
7	PS7	60
8	PS8	100
9	PS9	100
10	PS10	60
11	PS11	100
12	PS12	60
13	PS13	60
14	PS14	-
15	PS15	60
16	PS16	40
17	PS17	40
18	PS18	-

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sudah ada perubahan penguasaan kosakata peserta didik meskipun belum terlihat secara maksimal, selanjutnya peneliti akan

menyajikan dalam bentuk tabel untuk melihat presentase sebaran nilai dari hasil *test* setelah pertemuan pertama siklus I sebagai berikut:

**Tabel IV**  
**Data Presentase Nilai Hasil Pertemuan Pertama Siklus I Peserta Didik**

Range Nilai	Peserta Didik	Presentase	Kriteria
81 – 100	3	12,50 %	Sangat Baik
61 – 80	4	16,67 %	Baik
41 – 60	7	29,17 %	Cukup
21 – 40	6	25,00 %	Kurang
0 – 20	0	0,00 %	Sangat Kurang
Tidak hadir	4	16,67 %	
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>	

Terlihat dari tabel data hasil penguasaan kosakata peserta didik belum mencapai indikator yang maksimal sesuai target yang diharapkan. Peserta didik masih perlu mendapat bimbingan dan intevensi untuk mencapai indikator penguasaan kosakata. Hal ini dikarenakan peneliti ingin semua peserta didik mampu menguasai kosakata yang diajarkan sesuai dengan target. Meski ada peningkatan setelah tindakan pertemuan pertama ini namun belum bisa dikatakan signifikan. Oleh karena itu peneliti memantau peningkatan jumlah peserta didik dalam penguasaan kosakata.

## 2) Hasil Tes Siklus I Pertemuan Kedua

Pada siklus I pertemuan kedua dilakukan tes tertulis. Tes dilakukan pada satu aspek, yakni kemampuan peserta didik dalam mengisi jawaban yang tepat diantara beberapa pilihan dengan materi *املادرسة* hasil tes penguasaan kosakata Bahasa Arab

Berdasarkan data hasil penguasaan kosakata pada siklus I pertemuan kedua ini mulai terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan dari peserta didik dalam menguasai kosakata, berikut data hasil dari pertemuan ini:

**Tabel V**  
**Data Nilai Hasil Pertemuan Kedua Siklus I**

No	Kode Peserta Didik	Nilai
1	PS1	60
2	PS2	60
3	PS3	-

4	PS4	80
5	PS5	60
6	PS6	90
7	PS7	60
8	PS8	100
9	PS9	100
10	PS10	80
11	PS11	80
12	PS12	60
13	PS13	40
14	PS14	60
15	PS15	-
16	PS16	80
17	PS17	40
18	PS18	40
19	PS19	80
20	PS20	60
21	PS21	-
22	PS22	60
23	PS23	40
24	PS24	60

Berdasarkan tabel di atas para peserta didik, selanjutnya peneliti akan menyajikan dalam bentuk tabel akan menyajikan dalam bentuk tabel diketahui bahwa sebaran nilai yang akan menyajikan dalam bentuk tabel diperoleh peserta didik sudah mulai untuk melihat presentase sebaran nilai dari merata di antara hasil *test* setelah pertemuan pertama siklus I sebagai berikut:

**Tabel VI**

**Data Presentase Nilai Hasil Tes Pertemuan Kedua Siklus I Peserta Didik**

<b>Range Nilai</b>	<b>Peserta Didik</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
81 – 100	3	12,50 %	Sangat Baik

61 – 80	5	20,83 %	Baik
41 – 60	10	41,67 %	Cukup
21 – 40	3	12,50 %	Kurang
0 – 20	0	0,00 %	Sangat Kurang
Tidak hadir	3	12,50 %	
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>	

Terlihat dari tabel data hasil penguasaan kosakata peserta didik belum mencapai indikator yang maksimal sesuai target yang diharapkan. Masih ada 12,50 % peserta didik yang termasuk dalam kategori kurang, sehingga peserta didik masih perlu mendapat bimbingan dan intervensi untuk mencapai indikator penguasaan kosakata. Hal ini dikarenakan peneliti ingin semua peserta didik mampu menguasai kosakata yang diajarkan sesuai dengan target. Meski ada peningkatan setelah pertemuan pertama ini namun belum dapat dikatakan signifikan. Oleh karena itu peneliti memantau peningkatan jumlah peserta didik dalam penguasaan kosakata.

Refleksi dari siklus I adalah hasil pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat dan pada siklus I tidak ada kekurangan,

sehingga tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah hanya melanjutkan proses pelaksanaan siklus I.

#### **b. Hasil Tes Siklus II**

##### **1) Hasil Tes Siklus II Pertemuan Pertama**

Sama halnya dengan tindakan pada siklus II tujuan dari tindakan ini yaitu menarik perhatian peserta didik dalam belajar Bahasa Arab khususnya menghafal kosakata, sehingga peserta didik dengan mudah untuk menguasai kosakata.

Dilihat dari data hasil penguasaan kosakata pada tindakan siklus II pertemuan pertama ini sudah terlihat adanya peningkatan peserta didik yang dapat menguasai kosakata yang telah diberikan. Rincian data dapat dilihat dari pada tabel berikut :

**Tabel VII**

**Data Nilai Hasil Pertemuan Pertama Siklus II**

<b>No</b>	<b>Kode Peserta Didik</b>	<b>Nilai</b>
1	PS1	100

2	PS2	80
3	PS3	60
4	PS4	100
5	PS5	80
6	PS6	100
7	PS7	80
8	PS8	100
9	PS9	100
10	PS10	80
11	PS11	100
12	PS12	100
13	PS13	80
14	PS14	70
15	PS15	80
16	PS16	80
17	PS17	60
18	PS18	60
19	PS19	80
20	PS20	60
21	PS21	80
22	PS22	60
23	PS23	80
24	PS24	80

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebaran nilai yang diperoleh peserta didik terlihat perubahan nilai yang cukup signifikan, selanjutnya peneliti

akan menyajikan dalam bentuk tabel untuk melihat presentase sebaran nilai dari hasil test setelah pertemuan pertama siklus I sebagai berikut:

**Tabel VIII**  
**Data Presentase Nilai Hasil Pertemuan Pertama Siklus II Peserta Didik**

Range Nilai	Peserta Didik	Presentase	Kriteria
-------------	---------------	------------	----------

81 – 100	7	29,17 %	Sangat Baik
61 – 80	11	45,83 %	Baik
41 – 60	6	25,00 %	Cukup
21 – 40	0	0,00 %	Kurang
0 – 20	0	0,00 %	Sangat Kurang
Tidak hadir	0	0,00 %	
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>	

kosakata.

Dapat dilihat dari tabel data hasil penguasaan kosakata peserta didik peningkatan nilai cukup signifikan, terlihat dari sudah tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai dibawah 41, artinya penguasaan kosakata sudah tidak ada yang kategori kurang. Ditambah lagi dalam pertemuan ini animo peserta didik cukup tinggi karena hadir semua di dalam kelas. Hal ini dikarenakan peneliti ingin seluruh peserta didik mampu menguasai kosakata yang diajarkan sesuai dengan target. Meski ada peningkatan setelah tindakan pertemuan pertama ini, namun belum bisa dikatakan signifikan. Oleh karena itu peneliti memantau peningkatan jumlah peserta didik dalam penguasaan

## 2) Hasil Tes Siklus II Pertemuan Kedua

Sama halnya dengan tindakan pada pertemuan kedua siklus II tujuan dari tindakan ini adalah untuk menarik perhatian peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab khususnya menghafal kosakata, sehingga peserta didik dengan mudah untuk menguasai kosakata.

Berdasarkan data hasil penguasaan kosakata pada pertemuan kedua siklus II ini sangat terlihat adanya peningkatan peserta didik yang mampu menguasai kosakata yang telah diajarkan. Rincian data dapat dilihat dari pada tabel berikut:

**Tabel IX**

**Data Nilai Hasil Pertemuan Kedua Siklus II**

No	Kode Peserta Didik	Nilai
1	PS1	100
2	PS2	90
3	PS3	80
4	PS4	100
5	PS5	90

6	PS6	80
7	PS7	100
8	PS8	100
9	PS9	100
10	PS10	90
11	PS11	100
12	PS12	100
13	PS13	90
14	PS14	90
15	PS15	90
16	PS16	90
17	PS17	80
18	PS18	80
19	PS19	100
20	PS20	80
21	PS21	90
22	PS22	80
23	PS23	70
24	PS24	80

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebaran nilai yang diperoleh peserta didik terlihat perubahan nilai yang sangat signifikan, selanjutnya peneliti akan menyajikan dalam bentuk tabel untuk melihat presentase sebaran nilai dari hasil *test* setelah pertemuan pertama siklus II sebagai berikut:

**Tabel X**  
**Data Presentase Nilai Hasil Pertemuan Kedua Siklus II Peserta Didik**

Range Nilai	Peserta Didik	Presentase	Kriteria
81 – 100	16	66,67 %	Sangat Baik
61 – 80	8	33,33 %	Baik
41 – 60	0	0,00 %	Cukup
21 – 40	0	0,00 %	Kurang

0 – 20	0	0,00 %	Sangat Kurang
Tidak hadir	0	0,00 %	
<b>Jumlah</b>	16	<b>100%</b>	

Dapat dilihat dari tabel data hasil penguasaan kosakata peserta didik peningkatan nilai sangat signifikan, terlihat dari 66.67 % peserta didik memperoleh nilai dengan kriteria sangat baik, artinya penguasaan kosakata sudah tidak ada yang kategori cukup kebawah. Ditambah lagi dalam pertemuan ini animo peserta didik masih konsisten hadir semua di dalam kelas.

### **Uraian Hasil Penelitian**

Pada umumnya dalam setiap pembelajaran terdapat beberapa kendala yang muncul dari peserta didik dan proses itu sendiri. Seperti yang terjadi pada subjek penelitian yaitu kelas VII A, di kelas ini muncul sebuah kendala dari individu peserta didik itu sendiri yaitu kurangnya motivasi untuk belajar Bahasa Arab sehingga sulit untuk mereka menghafalkan salah satu unsur kosakata. Namun selain kendala yang muncul dari peserta didik juga terdapat kendala dari seorang guru salah satunya yaitu sebuah proses pembelajaran yang monoton tanpa ada hal yang dapat menarik motivasi peserta didik untuk mempelajari Bahasa Arab.

Secara umum media gambar merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah kebosanan dalam

belajar. Pertama, seorang guru mendesain media gambar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Biasanya kartu bergambar berukuran 5 x 5 cm atau juga bisa dimodifikasi sesuai kebutuhan. Media gambar berisi sebuah gambar yang sesuai dengan kosakata Bahasa Arab yang hendak dipelajari. Kemudian langkah kedua yaitu seorang guru memperkenalkan media pembelajaran tersebut kepada peserta didik dan dilanjutkan dengan penjelasan sederhana tentang penggunaan media gambar tersebut. Peserta didik mengamati gambar yang isinya adalah materi kosakata. Peserta didik diminta untuk mencari makna dari gambar yang terdapat dalam beberapa gambar yang sudah disiapkan. Setelah selesai peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil dari jawaban mereka di depan kelas.

Setelah siklus II pertemuan kedua, tes dilakukan pada aspek kemampuan peserta didik dalam menjodohkan gambar dengan kosakata bahasa Arab. Hasil tes penguasaan kosakata bahasa Arab pada siklus II pertemuan kedua mencapai jumlah 2.150 dengan nilai rata-rata 89,58. dari paparan hasil tes siklus I dan Siklus II di atas dapat diperoleh transkripsi data hasil pembelajaran kosakata melalui media gambar. Berikut transkripsi data tersebut:

**Tabel XI**  
**Transkripsi Nilai Hasil**

No	Pertemuan Ke-	Materi	Jumlah Subjek Penelitian	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata
1	I	البيت	20	1.270	63,50
2	II	املدرسة	21	1.390	66,19
3	III	المراكبة	24	1.950	81,25
4	IV	املدرسة، والبيت المراكبة	24	2.150	89,58

Berdasarkan transkrip nilai hasil belajar tersebut, maka dapat digambarkan kenaikan nilai rata-rata subjek penelitian dalam bentuk grafik sebagai berikut:



$$Mean = \frac{\sum n}{\sum p}$$

$$\overline{\sum p}$$

Dari nilai tiap pertemuan akan diperoleh nilai rata-rata keseluruhan dalam tiap siklus berdasarkan rumus di bawah ini:

Keterangan:

Mean : nilai rata-rata

$\sum n$  : jumlah nilai

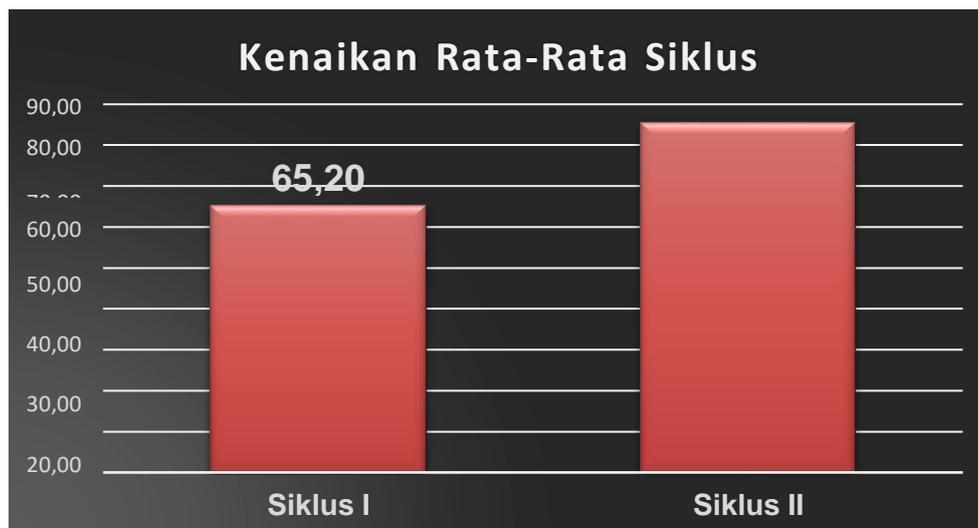
$\sum p$  : jumlah pertemuan

### Siklus I

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{63,50 + 66,19}{2} \\ &= \frac{130,40}{2} \\ &= 65,20 \end{aligned}$$

### Siklus II

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{81,25 + 89,58}{2} \\ &= \frac{170,83}{2} \\ &= 85,41 \end{aligned}$$



Pembahasan hasil penelitian ini lebih fokus pada pencapaian skor peserta didik berdasarkan pengamatan yang dilakukan baik terhadap aspek perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung maupun aspek kemampuan penguasaan kosakata dengan media gambar. Aspek yang dilihat antara lain, menerjemahkan gambar menggunakan Bahasa Arab dan menjodohkan gambar dengan kosakata Bahasa Arab.

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar terhadap penguasaan kosakata Bahasa Arab pada merupakan pembelajaran khasanah makna dalam konteks komunikasi yang inovatif. Artinya, setiap pembelajaran kosakata tersebut, kata beserta maknanya digunakan dalam situasi yang menarik peserta didik

untuk mengaktifkan seluruh potensi khasanah kata beserta maknanya.

Bentuk media gambar yang diterapkan dalam pembelajaran kosakata antara lain menempelkan kosakata sesuai dengan gambar. Pembelajaran penguasaan kosakata tanpa media gambar mempunyai pengertian bahwa pembelajaran disajikan seperti yang telah biasa dilakukan, seperti yakni mencari arti, pemberian tugas dan ceramah.

Berdasarkan deskripsi tersebut, pembelajaran penguasaan kosakata dengan menggunakan media gambar, dan pembelajaran tanpa menggunakan media gambar mempunyai perbedaan yang prinsip. Peserta didik dituntut untuk mengaktifkan seluruh potensi perbendaharaan kata dalam pembelajaran

media gambar,.

Dapat dilihat pencapaian peserta didik mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus II dengan tema yang berbeda. Hal tersebut dapat diketahui dengan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar subjek penelitian dari setiap pertemuannya. Dan kenaikan tersebut disajikan dalam bentuk prosentase data kenaikan. Kenaikan hasil belajar tersebut diprosentasekan dan diketahui melalui rumus dibawah ini :

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{R_2 - R_1}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

R<sub>1</sub> = nilai rata-rata sebelum

R<sub>2</sub> = nilai rata-rata sesudah

n = subjek penelitian

Dari rumus diatas diperoleh data prosentase kenaikan hasil belajar subjek penelitian dari pertemuan 1 hingga pertemuan III,yaitu sebagai berikut :

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa adanya peningkatan hasil belajar subjek penelitian dari tiap pertemuan. Dalam prosentase peningkatan tersebut adalah 11,20% dari pertemuan I dan II dan terjadi peningkatan sebesar 62,75% dari pertemuan II dan III. Kemudian terjadi peningkatan dari pertemuan III ke pertemua IV sebesar 34,70%,

**Tabel XII**

**Persentase Kenaikan Nilai Hasil Belajar Siswa**

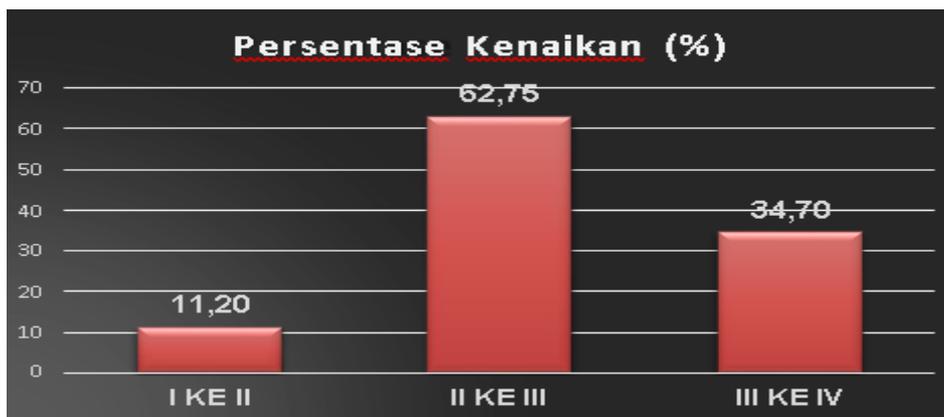
No	R1	R2	R2-R1	Prosentase Kenaikan (%)
1	63,50	66,19	2,69	11,20 %
2	66,19	81,25	15,06	62,75 %
3	81,25	89,58	8,33	34,70 %

Dapat dilihat prosentase peningkatan hasil belajar dari setiap pertemuan tersebut, memperoleh prosentase rata-rata peningkatan hasil belajar dari subjek penelitian. Prosentase rata-rata peningkatan hasil belajar subjek penelitian yaitu sebagai berikut:

$$= \frac{11,20\% + 62,75\% + 34,70\%}{3}$$

$$= \frac{108,65\%}{3}$$

$$= \mathbf{36,21\%}$$



Berdasarkan penelitian yang dilakukan, memperoleh hasil peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab melalui media gambar pada peserta didik kelas VII Mts Negeri 3 Enrekang adalah sebesar 36,21%. Dengan demikian maka hipotesis tindakan bahwa “penerapan media gambar efektif terhadap penguasaan kosakata pada mata pelajaran Bahasa Arab bagi peserta didik kelas VII A MTs Negeri 3 Enrekang diterima.

Diterapkannya media gambar tersebut peneliti dapat melihat beberapa manfaat dari penerapan media ini, antara lain:

- 1) Peserta didik lebih aktif ketika proses pembelajaran.
- 2) Rasa ingin tahu peserta didik semakin tinggi.
- 3) Dengan melihat langsung gambar yang terdapat pada media, daya ingat peserta didik bertambah karena menghafal kosakata dengan melihat langsung.

Indikator peserta didik yang sudah menguasai kosakata antara lain mereka telah mampu menghafal kosakata dengan lancar dan benar dapat dilihat melalui tes tertulis. Selain itu peserta didik juga mampu menghafal kosakata yang diajarkan secara keseluruhan.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik, dapat peneliti jelaskan bahwa menggunakan media gambar dalam pembelajaran khususnya Bahasa Arab cukup meningkatkan semangat peserta didik didalam memahami dan menguasai kosakata yang diajarkan. Hal ini disimpulkan dari pengamatan peneliti melihat antusiasme peserta didik yang sangat bersemangat dalam menerima materi, serta ketika ditanyakan tentang perasaan mereka dalam menerima materi menggunakan media gambar, jawaban mayoritas peserta didik mengatakan senang dan sangat tertarik dengan metode media gambar ini.

Adapun kesulitan yang peneliti alami adalah karena kondisi disaat melaksanakan penelitian ini masih pandemi, sehingga waktu untuk berkoordinasi dengan pihak sekolah dalam upaya mengumpulkan perserta didik cukup mengambil waktu

## PENUTUP

### KESIMPULAN

Dari uraian pada pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam setiap pertemuan pada mata pelajaran bahasa Arab, penguasaan terhadap kosakata menggunakan media gambar, terjadi kenaikan hasil belajar pada subjek penelitian. Hal itu dapat diketahui dengan nilai rata-rata tiap pertemuannya, yaitu pada siklus I pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,50%, pada siklus I pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,19%, pada siklus II pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,25%, pada siklus II pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata sebesar 89,58%.
  2. Nilai rata-rata tiap pertemuan tersebut, maka diperoleh prosentase nilai rata-rata kenaikan dari pertemuan I hingga pertemuan IV secara berurutan, yakni: pada pertemuan I-II terjadi kenaikan nilai rata-rata sebesar 11,20%, pada pertemuan II-III terjadi kenaikan nilai rata-rata sebesar 62,75%, dan pada pertemuan III-IV terjadi kenaikan nilai rata-rata sebesar 34,70%. dengan persentase kenaikan nilai rata-rata keseluruhan pertemuan yaitu terjadi prosentase 36,21%.
  3. Pembelajaran kosakata dengan media gambar telah meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab peserta didik kelas VII A MTs Negeri 3 Enrekang secara signifikan sebesar 36,21%.
1. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya kosakata, guru sebaiknya lebih terampil menggunakan metode maupun media pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa, menumbuhkan motivasi siswa, suasana kelas lebih menyenangkan, dan peserta didik tidak lagi merasa bosan dengan mata pelajaran Bahasa Arab.
  2. Pembelajaran kosakata melalui media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab. Karena interaksi antara gambar dengan pembelajaran akan memberikan pengalaman belajar yang sangat penting bagi anak-anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyrofi, Syamsuddin dkk. 2006. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pokja Akademik.
- Darmawan, Deni, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darsono, Max. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- DR.D.Hidayat, 2009. *Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VIII*. Semarang: Karya Toha Putra.

#### SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang efektifitas penguasaan kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas VII A Enrekang, peneliti memberikan saran, yakni :

- Effendi, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Misykat Fahrurrohman, Muhammad; Sulistyorini. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta :Teras
- Fuad Bin Abdul Aziz Al-Syhab. 2002. *Quantum Teaching*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Furchal, Arif. 1981. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: PT.Citra Andily Bakti, Hamid, Abdul dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN Malang Press.
- Kridalaksana, Harimurti. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Gramedia.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* . Jakarta :Kencana.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Rahmawati. 2007. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Teknik Pengamatan Gambar Pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Batangan Pati*.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksiona Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. Rosyidi, Abd Wahab & Mamlu'atul Ni'mah. 2011. *Memahami Konsep Dasar*
- S Sadiman , Arief, dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Soemargono. 1991. *Kamus Prancis Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Subana. 1998. *Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad. 1989. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)* Bandung,: Sinar Baru Bandung.
- Sudjana, Nana. 1991. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT RemajaRoesdakarya.
- Sudjana, Nana. 2001. *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo. Susilana, Rudi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prim.
- Sutikno, Sobri. 2009 *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Tarigan, Guntur. 1984. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Usman, Moh. Uzer. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT.Remaja